



# Yogya Bangun 32 Kampung Ramah Anak

■ Yulianingsih

**Program tersebut harus muncul dari usulan warga di kampung tersebut.**

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan membangun sebanyak 32 kampung ramah anak. Saat ini, jumlah kampung ramah anak di Yogyakarta baru 14 kampung.

Sebanyak 12 kampung ramah anak dibangun pada 2012 lalu dan lainnya pada 2011. Pembangunan kampung ramah anak ini dilakukan sebagai perwujudan Kota Layak Anak.

"Kita sudah mencapai tahapan Kota Layak Anak pada 2012 lalu tetapi masih kelompok pemula dan kita ingin masuk pada kelompok madya," kata Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, Lucy Irawati, Ahad (14/4).

Menurutnya setiap kampung ramah anak akan mendapat dana stimulan sebesar Rp 20 juta melalui APBD setempat. Melalui dana tersebut kampung ramah anak diwajibkan untuk membangun fasilitas atau membuat program pembangunan yang berpihak pada tumbuh kembang anak di wilayah

tersebut.

Program tersebut, kata Lucy, harus muncul dari usulan warga di kampung tersebut. "Bentuk programnya terserah ada yang program jam belajar masyarakat, ada yang membuat majalah dinding tentang anak-anak, dan sarana bermain anak. Terserah warga di kampung itu sendiri," ujarnya.

Dengan pembangunan 32 kampung ramah anak hingga 2013, maka jumlah kampung ramah anak di Yogyakarta mencapai 46 kampung. Dengan program itu, diharapkan Kota Yogyakarta bisa menjadi Kota Layak Anak Madya.

Terkait peningkatan status Kota Layak Anak tersebut, Pemkot Yogyakarta juga bekerja sama dengan Pemerintah Swedia. Pemkot bekerja sama dengan sebuah kota di Swedia untuk mempelajari dan menyusun program pembangunan bersama mewujudkan Kota Layak Anak tersebut. Diharapkan melalui kegiatan itu program pembangunan Kota Layak Anak di Yogyakarta telah terstandar secara internasional.

Kepala Bagian P3AD Kerjasama Setda Kota Yogyakarta, Danang Subagjono mengatakan, diskusi terkait kerja sama dengan Pemerintah Swedia telah dilakukan sejak bulan lalu difasilitasi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. "Ada dua kota di Swe-

dia yang melakukan kerja sama dalam peningkatan program Kota Layak anak dan program layanan kesehatan dengan kita," kata Danang.

Menurutnya, sebagai tindak lanjut kerja sama, rombongan Pemkot Yogyakarta akan magang program ke dua kota di Swedia tadi. Setelah itu, rombongan dari Swedia juga akan magang di Pemkot Yogyakarta.

"Dari hasil magang ini, kedua pihak akan menyusun program bersama terkait peningkatan layanan Kota Layak Anak," ujarnya.

Sementara sebelumnya, Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono mengatakan, pemerintah daerah telah melakukan sejumlah kebijakan untuk mendukung Yogyakarta menuju Kota Layak Anak.

Kebijakan tersebut adalah mempertahankan predikat Yogyakarta sebagai kota pendidikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadikan Yogyakarta sebagai tempat tinggal yang nyaman untuk belajar, berwisata dan berusaha.

"Kami berkomitmen untuk mewujudkan Yogyakarta menuju Kota Layak Anak. Di bidang pendidikan, ada komitmen seluruh anak usia sekolah bisa memperoleh pendidikan dan tidak ada yang putus sekolah," katanya.

■ antara ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005